

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi *playdough* dalam menstimulasi kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK Artha Kencana, dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik halus anak di A TK Artha Kencana sebelum penerapan *playdough* masih belum terstimulasi secara optimal hal ini ditandai dengan belum terlihatnya keterampilan anak dalam aktivitas gerak yang memerlukan kemampuan motorik halus. Kemampuan motorik halus yang belum terstimulasi diantaranya kemampuan meremas, memilin, mencetak, membentuk, menggunting, memotong dan menempel objek.
2. *Playdough* yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK Artha Kencana dilaksanakan dalam 4 siklus. Adapun prosedur untuk setiap siklusnya yaitu membuat rancangan pembelajaran, melaksanakan kegiatan, melakukan observasi dan terakhir melakukan refleksi. Tema yang digunakan untuk siklus kesatu dan kedua adalah Keluargaku sedangkan untuk siklus ketiga dan keempat adalah Binatang. Observasi pada siklus pertama menggambarkan adanya peningkatan yang cukup baik terkait kemampuan motorik halus anak, begitupun dengan hasil observasi pada siklus kedua, ketiga dan keempat.
3. Kemampuan motorik halus anak setelah diterapkannya *playdough* mengalami peningkatan yang cukup pesat dari pra siklus hingga siklus

keempat. Kemampuan motorik halus anak yang mengalami peningkatan diantaranya kemampuan meremas, memilin, mencetak, membentuk, memotong dan menempel objek.

4. Kelemahan dan keterbatasan penelitian ini yaitu kurang maksimalnya penyediaan sarana dalam pelaksanaan *playdough*, pengkondisian kelas yang belum maksimal, dan penelitian ini cenderung terfokus pada kegiatan *playdough* dan pencapaian kemampuan motorik halus yang hanya dapat distimulasi oleh *playdough* saja, sehingga kurang memperhatikan kemampuan motorik halus yang lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan diatas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru hendaknya dapat menstimulasi perkembangan kemampuan motorik halus anak melalui pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan kesempatan bagi anak untuk berpraktrik melalui kegiatan yang menarik, salah satunya melalui *playdough*.
 - b. Guru hendaknya dapat mengoptimalkan penerapan *playdough* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, misalnya dengan memaksimalkan media yang akan digunakan dalam penerapan *playdough* tersebut. Media yang dapat digunakan diantaranya *dough*

yang beraneka warna, gunting, pisau, cetakan, roller, dan lain sebagainya.

2. Bagi Pengelola Kelompok A TK Artha Kencana

- a. Pengelola diharapkan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas bermain anak yang dapat menstimulasi perkembangan kemampuan motorik halus anak.
- b. Pengelola hendaknya dapat mengikutsertakan pendidik untuk mengikuti pelatihan demi untuk meningkatkan profesionalisme pendidik terutama dalam pemilihan materi, metode, serta media pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi terhadap penerapan *playdough* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
- b. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan *playdough* yang lebih baik lagi dengan memvariasikan jenis kegiatan dan alat permainan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolah.